

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SDN 66 Lubuklinggau
Kelas/Semester	:	V (Lima) / 1
Tema 3	:	Makanan Sehat
SubTema3	:	Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat
Muatan Terpadu	:	Bahasa Indonesia dan IPA
Pembelajaran	:	1
Alokasi Waktu	:	2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik .	3.4.1 Menganalisis keunggulan produk atau jasa yang diiklankan oleh iklan elektronik.
4.4	Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	4.4.1 Memeragakan iklan elektronik .

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1 Menganalisis Penyakit yang Menyerang organ pencernaan manusia.
4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	4.3.1 Membuat diagram sistem pencernaan manusia.

C. TUJUAN

1. Setelah mengamati video tentang Penyakit yang menyerang organ pencernaan manusia, siswa dapat menganalisis penyakit yang menyerang organ pencernaan manusia dengan benar.
2. Setelah siswa berdiskusi, siswa dapat membuat diagram sistem pencernaan manusia dengan baik
3. Setelah mengamati video iklan elektronik, siswa dapat menganalisis keunggulan produk atau jasa yang diiklankan oleh iklan elektronik denganteliti.
4. Setelah siswa berdiskusi siswa, dapat memperagakan iklan elektronik dengan baik.

- D. Penguatan Pendidikan Karakter :**
- Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong Royong
 - Integritas

E. Materi Pembelajaran

1. Penyakit yang menyerang organ pencernaan manusia.
2. Iklan Elektronik.

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific-TPACK*
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Penugasan, pengamatan, tanya jawab, diskusi

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1) Media

- a. PowerPoint
- b. Vidio tentang Penyakit yang menyerang organ pencernaan manusia
- c. Vidio Iklan Elektronik
 - (1) Iklan Enstrostop
 - (2) Iklan Promaag
 - (3) Iklan Layanan Masyarakat

2) Sumber Belajar

Geniora.2020.Penyakit Pencernaan dan Penyebabnya.

<https://www.youtube.com/watch?v=UrcFLxc-5YA>.12Agustus2021.

Iklan TV Indonesia. 2018. Iklan Progmaag.

<https://www.youtube.com/watch?v=idFkjMkQBbU>.12Agustus2021.

Kemendikbud RI. 2020.Iklan Layanan Masyarakat tentang 3M.

<https://www.youtube.com/watch?v=VLNxb7x4c4c>.12Agustus2021.

Retnowati, Tri dkk. 2018. *Buku Siswa Kelas 3 Tema 3, Makanan Sehat*.

Jakarta:Intan Pariwara.

Retnowati,Tri dkk.2018.*Buku Guru Kelas 3 Tema 1, Makanan Sehat*.


Jakarta:IntanPariwara.

Ringgo.2015.*Iklan Entrosop*.

<https://www.youtube.com/watch?v=c5b0kkqUQqM>.5 Agustus 2021.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a, doa dipimpin oleh salah satu siswa. (<i>Relegius</i>)2) Menyanyikan lagu "Garuda Pancasila"bersama-sama. (<i>Nasionalis</i>)3) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. (<i>Integritas danKemandirian</i>)	7 Menit

	<p>4) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya. (<i>Apersepsi</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang masih ingat pelajaran kemarin? 2. Siapa yang masih ingat apa saja organ pencernaan manusia? <p>5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk selalu menjaga Proses COVID-19. (<i>motivasi</i>)</p> <p>Tujuan Pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Setelah mengamati video tentang Penyakit yang menyerang organ pencernaan manusia, siswa dapat menganalisis penyakit yang menyerang organ pencernaan manusia dengan benar. (2) Setelah siswa berdiskusi, siswa dapat membuat diagram sistem pencernaan manusia dengan baik (3) Setelah mengamati video iklan elektronik, siswa dapat menganalisis keunggulan produk atau jasa yang diiklankan oleh iklan elektronik dengan teliti. (4) Setelah siswa berdiskusi siswa, dapat (5) memperagakan iklan elektronik dengan baik. <p>6) Guru menyampaikan manfaat pembelajaran. (<i>Motivasi</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Siswa dapat mengetahui penyakit yang menyerang organ pencernaan manusia dan cara mengobatinya. (2) Siswa dapat mengetahui keunggulan dan manfaat iklan untuk kehidupan sehari-hari. 	
<p>Tahap 1 Orientasi siswa pada masalah</p>	<p>1) Siswa diminta mengamati slide PPT tentang permasalahan berikut.</p>  <p>Ibu dan Ayah sedang pergi ke luar kota, di rumah hanya ada Nayla dan Fathur. Pulang dari sekolah, Fathur mengalami sakit perut, sakit ini dikarenakan Fathur jajan sembarangan dan makan sosis yang terlalu pedas. Sudah tiga kali Fathur pergi ke kamar mandi.</p>	<p>55 Menit</p>

	<p>Nayla bingung Fathur mengalami penyakit apa dan bagaimana mengobatinya, pada saat melawati ruang keluarga Nayla dan Fathur mendengar iklan di televisi, akhirnya Nayla membeli obat yang di iklankan untuk mengobati Fathur.</p> <p>2) Siswa dan guru saling bertanya jawab mengenai permasalahan di atas. (<i>Communication</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penyakit apa yang dialami Fathur? b. Apa Penyebabnya? c. Iklan apa yang dilihat oleh Nayla dan Fathur? 	
<p>Tahap 2 Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p>	<p>3) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil untuk berdiskusi (<i>Colaboration, crtitical thinking, tanggungjawab</i>)</p> <p>4) Guru membagikan LKPD dan menjelaskan tugas yang ada di LKPD.</p> <p>5) Guru menampilkan vidio tentang Penyakit yang menyerang organ pencernaan.</p> <p>6) Siswa mengamati video dan diberi kesempatan untuk bertanya tentang vidio yang ditayangkan.</p>	
<p>Tahap 3 Membimbing penyelidikan individu</p>	<p>7) Siswa menganalisis dan berdiskusi mengerjakan LKPD yang dibagikan.</p> <p>8) Siswa menggunakan bahan ajar yang diberikan guru dan buku penunjang lainnya untuk menggali informasi.</p> <p>9) Ketua kelompok membagi tugas untuk mengurutkan organ pencernaan manusia.</p> <p>10) Siswa mengurutkan dan menggabungkan gambar organ pencernaan sesuai dengan tugas yang dibagikan.</p>	
<p>Tahap 4 Mengembangkan dan menghasilkan hasil karya</p>	<p>11) Guru menampilkan vidio Iklan Enstrostop, Iklan Promaag, Iklan Sprit dan Iklan Layanan Masyarakat.</p> <p>12) Ketua kelompok membagikan peran untuk memperagakan Iklan.</p>	
<p>Tahap 5 Menganalisis dan Mengevaluasi proses pemecahan Masalah</p>	<p>13) Setiap kelompok mengumpulkan LKPD untuk di evaluasi, menunjukkan hasil diagram sistem pencernaan manusia dan memperagakan iklan.</p> <p>14) Setiap kelompok melakukan diskusi dan tanyajawab.</p> <p>15) Guru memberikan apresiasi terhadap hasil presentasi dan karya setiapkelompok.</p>	

Kegiatan Penutup	1) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran. 2) Siswa diminta mengerjakan evaluasi. <i>(Tanggungjawab, mandiri)</i> . 3) Guru memberikan refleksi dan umpan balik. 4) Guru menginformasikan pembelajaran selanjutnya. 5) Salam dan doa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing dan mengucapkan salam (PPK Religius)	8 Menit
-------------------------	--	---------

I. PENILAIAN

Teknik Penilaian

a. Sikap Spritual

- Teknik : Nontes
- Jenis : observasi
- Bentuk : Pencatatan sikap selama kegiatan

b. Sikap Sosial

- Teknik : Nontes
- Jenis : observasi
- Bentuk : Pencatatan sikap selama kegiatan

c. Pengetahuan

- Teknik : Tes
- Jenis : Isian
- Bentuk : 4 soal

d. Keterampilan

- Teknik : Nontes
- Jenis : observasi
- Bentuk : Pencatatan keterampilan selama kegiatan

J. RENCANA TINDAK LANJUT HASIL PENILAIAN (Remidial dan/atau Pengayaan)

a. Pengayaan

Guru memberikan teks bacaan tentang manfaat buah bagi kesehatan.

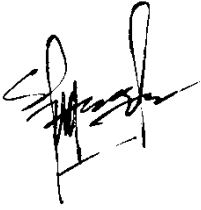
b. Remidial

- 1) Guru membahas kembali materi yang belum dipahami siswa
- 2) Guru memberikan tugas mandiri.

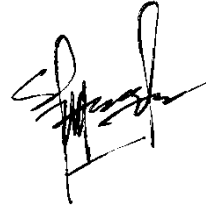
Lubuklinggau, November 2021

Mengetahui,
Kepala SDN 66 Lubuklinggau

Guru Kelas,



SAFRIZAL, M.Pd
NIP. 196704011991031009



SAFRIZAL, M.Pd
NIP. 196704011991031009

**BAHAN AJAR
KELAS V SEMESTER I
TEMA 3 SUB TEMA 3 PB 1**

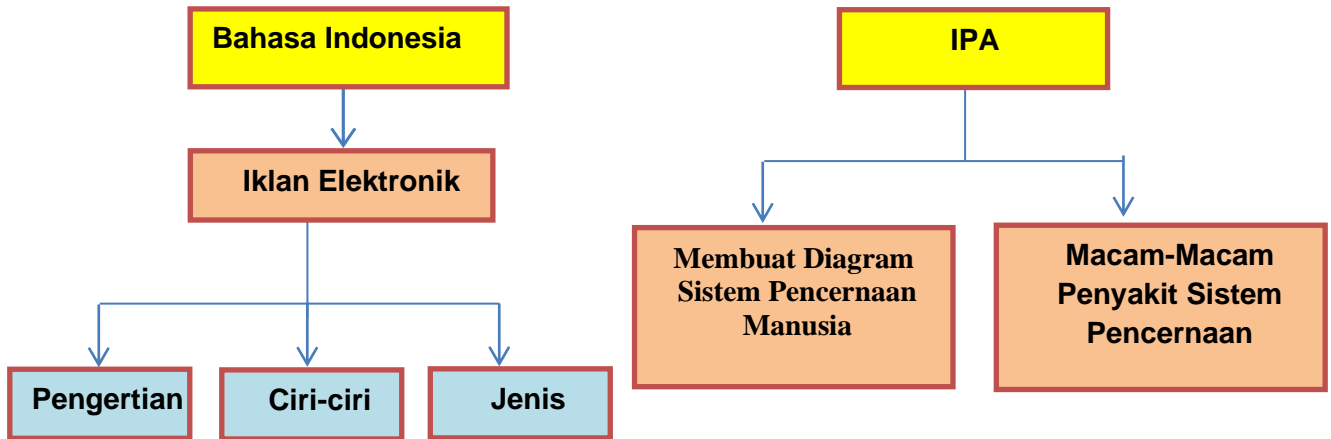
Petunjuk umum

1. Materi ajar ini disusun dengan pendekatan *Problem based Learning*
2. Pada setiap kegiatan akan ada bacaan-bacaan agar siswa lebih memahami materi.
3. Bertanyalah kepada rekan atau guru jika ada hal yang kurang dipahami

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati video tentang Penyakit yang menyerang organ pencernaan manusia, siswa dapat menganalisis penyakit yang menyerang organ pencernaan manusia dengan benar.
2. Setelah siswa berdiskusi, siswa dapat membuat diagram sistem pencernaan manusia dengan baik
3. Setelah mengamati video iklan elektronik, siswa dapat menganalisis keunggulan produk atau jasa yang diiklankan oleh iklan elektronik dengan teliti.
4. Setelah siswa berdiskusi siswa, dapat memperagakan iklan elektronik dengan baik.

Peta Konsep



Pembelajaran 1

Ayo Membaca

A. Penyakit yang Menyerang Organ Pencernaan Manusia

1. Diare

Diare adalah gangguan pencernaan yang diakibatkan oleh banyak faktor. Beberapa penyebab diare yang paling umum di antaranya keracunan makanan (kontaminasi bakteri), alergi makanan tertentu, atau makan pada saat yang tidak tepat.

Anda dikatakan mengalami diare apabila buang air besar (BAB) lebih dari 3 kali dalam sehari dengan tekstur feses yang encer. Diare yang parah dapat mengakibatkan demam, turunnya berat badan, hingga feses berdarah. Jika Anda tidak mendapatkan asupan cairan selama diare, buang air besar terus-menerus juga dapat membuat Anda mengalami dehidrasi dan kehilangan nutrisi.

2. Sembelit (konstipasi)

Frekuensi buang air besar setiap orang berbeda-beda. Ada yang bisa buang air besar setiap hari atau sekali dalam seminggu. Anda bisa dikatakan mengalami sembelit (konstipasi) apabila frekuensi BAB tiba-tiba lebih jarang atau lebih sulit dari biasanya.

Sembelit adalah penyakit pada sistem pencernaan yang disebabkan oleh perubahan pola makan atau asupan nutrisi. Sembelit bukan termasuk gangguan sistem pencernaan yang serius, tapi kondisi ini akan menimbulkan rasa tidak nyaman. Anda bisa mencegah dan mengatasi sembelit dengan memperbanyak konsumsi makanan berserat, minum air, dan berolahraga.

3. Keracunan makanan

Seseorang dapat mengalami keracunan makanan bila mengonsumsi makanan yang telah terkontaminasi oleh mikroba. Gejala keracunan disebabkan oleh efek racun yang dihasilkan oleh berbagai mikroba tersebut terhadap saluran pencernaan.

Kontaminasi bukan hanya dapat terjadi selama proses produksi atau pengemasan makanan. Teknik penyimpanan atau pengolahan makanan yang keliru juga sering kali menjadi penyebab seseorang mengalami keracunan.

Keracunan makanan ditandai dengan mual, muntah, sakit perut, dan demam. Anda mungkin juga bisa mengalami diare encer atau berdarah, tergantung tingkat keparahan penyakit.

4. Penyakit kantong empedu

Segala macam peradangan, infeksi, penyumbatan, serta pembentukan batu empedu merupakan bagian dari penyakit kantong empedu. Kantong empedu adalah organ penampung cairan empedu yang terletak di bagian bawah hati.

Gejala paling umum dari penyakit sistem pencernaan ini adalah nyeri berkala pada perut sebelah kanan dekat tulang rusuk. Rasa nyeri dapat menjalar hingga punggung belakang atau tulang dada, serta dibarengi mual atau muntah.

Apabila terjadi pembentukan batu empedu, pasien biasanya mengalami gejala berupa kekuningan. Gejala lain yang dapat muncul yakni urine berwarna gelap, warna feses menjadi lebih terang, penurunan tekanan darah, demam, serta mual dan muntah.

5. Penyakit liver

Liver atau hati berfungsi untuk mencerna makanan dan membersihkan tubuh dari zat beracun. Penyakit yang menyerang hati dapat disebabkan oleh infeksi virus, konsumsi alkohol secara berlebihan, hingga faktor genetik.

Seiring waktu, gangguan pada liver bisa menyebabkan luka dan pembentukan jaringan parut (sirosis hati). Penyakit ini dapat menyebabkan kegagalan fungsi hati atau bahkan berakibat fatal bila tidak ditangani.

6. Radang usus buntu(apendisitis)

Radang usus buntu atau apendisitis adalah penyakit pada sistem pencernaan yang ditandai dengan peradangan pada apendiks alias usus buntu. Hal ini bisa disebabkan karena usus buntu tersumbat oleh tinja, benda asing, kanker, atau infeksi.

Apendisitis perlu ditangani dengan operasi pengangkatan usus buntu. Tanpa usus buntu, Anda tidak akan mengalami masalah berarti. Apendisitis yang dibiarkan justru berbahaya karena dapat pecah dan menyebabkan infeksi pada selaput rongga perut (peritoneum).

7. Ambeien/wasir(hemoroid)

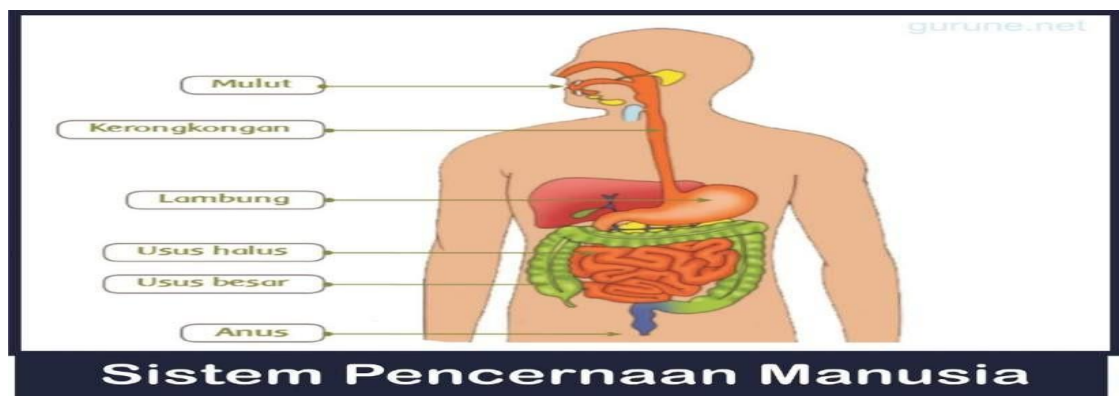
Ambeien atau wasir adalah peradangan dan pembengkakan pada pembuluh darah di sekitar anus. Dalam dunia medis, kondisi ini juga dikenal sebagai hemoroid. Gejala utamanya adalah rasa nyeri pada anus dan keluarnya darah saat buang air besar.

Salah satu faktor yang paling sering menyebabkan wasir adalah kebiasaan mengejan terlalu keras atau lama ketika buang air besar. Masalah ini biasanya dialami oleh penderita sembelit kronis yang kekurangan asupan serat.

Ambeien dapat menyebabkan rasa sakit hebat saat buang air besar sehingga Anda mungkin takut untuk buang air besar. Padahal, menahan buang air besar justru bisa membuat ambeien tambah parah.

Anda dapat mencegah wasir dengan cara yang sama seperti sembelit, yakni makan banyak serat, minum cukup air, dan berolahraga. Obat wasir non-resep juga dapat membantu mengempiskan bengkak wasir, tapi tetap harus diimbangi dengan konsumsi serat.

B. Diagram Sistem Pencernaan Manusia



Pembelajaran 2

Ayo Membaca

A. Pengertian Iklan Elektronik

Salah satu cara promosi atau menawarkan produknya adalah melalui iklan. Dengan menggunakan iklan, maka penjual bisa menawarkan, mempromosikan, dan memberitahukan barang atau jasa yang dijualnya ke khalayak yang ada di berbagai tempat.

Nah, iklan yang ada di televisi disebut juga sebagai iklan elektronik. Selain di televisi, masih ada berbagai jenis iklan elektronik lainnya.

Iklan elektronik adalah iklan yang muncul, tampil, atau terdengar di berbagai media elektronik.

B. Ciri-ciri Iklan Elektronik

Iklan elektronik memiliki karakteristik yang membedakan dengan jenis iklan lainnya.

Diantara ciri- ciri iklan elektronik antara lain:

- 1) Menggunakan efek suara, baik itu berupa tuturan, musik, maupun bunyi-bunyi.
- 2) Mengandung unsur suara, gambar, dan gerak.
- 3) Menggunakan kata-kata persuasif dan informatif.
- 4) Menggunakan kata-kata sugesti bagi khalayak.
- 5) Pilihan kata yang digunakan menarik, logis, dan tepat sasaran.
- 6) Biasanya disampaikan dalam bentuk cerita pendek.

C. Jenis- Jenis Iklan Elektronik

1. Iklan Radio

Radio merupakan media auditif yang bersifat atraktif. Artinya adalah media yang menggunakan pendengaran untuk menyapa pendengarnya. Sehingga, iklan di radio hanya dapat didengarkan melalui suara atau audio.

Suara yang diperdengarkan dapat berupa voice (suara/kata-kata manusia yang teratur), musik (perpaduan bunyi-bunyian yang teratur), dan efek suara (suara-suara yang tidak beraturan seperti efek suara alam).

Meskipun perkembangan teknologi semakin maju seperti munculnya televisi dan komputer, namun radio masih menjadi media elektronik yang efektif digunakan untuk mempromosikan iklan.



2) Iklan Televisi

Iklan televisi adalah iklan yang disiarkan melalui televisi. Iklan televisi memiliki karakteristik yang berbeda dengan iklan radio, yaitu dapat didengar dan dilihat. Sehingga menjadikan iklan televisi sangat menarik karena merupakan perpaduan antara suara, gambar, dan gerak.



3) Iklan Internet

Iklan internet adalah iklan yang dipromosikan melalui jaringan internet. Bentuknya sangat beragam, seperti iklan yang hanya dapat didengar, iklan dapat dilihat, maupun perpaduan dari keduanya. Iklan internet hadir seiring berkembangnya teknologi informasi. Iklan ini mampu meningkatkan kapasitas dan kecepatan perputaran informasi.



AKUN
RESMI

APOTEK.CO.ID

HARGA LEBIH TERJANGKAU, 100% ASLI & READY STOCK

D. Jenis- Jenis Elektronik (Berdasarkan Isinya)

Berdasarkan Isinya, Jenis-jenis Iklan elektronik dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu sebagai berikut.

(1) Iklan Komersial

Iklan Komersial adalah iklan yang menginformasikan produk atau jasa yang ditawarkan oleh pemasar..



(2) Iklan layanan Masyarakat

Iklan layanan masyarakat adalah iklan yang bertujuan untuk memberikan penjelasan atau informasi kepada masyarakat. Iklan layanan masyarakat ini biasanya dibuat oleh instansi pemerintah



(3) Iklan Perusahaan

Iklan perusahaan adalah iklan yang menekankan pada citra perusahaan. Tujuan utama iklan perusahaan adalah meningkatkan citra perusahaan di matamasyarakat.

KESIMPULAN

Penyakit yang Menyerang Organ Pencernaan Manusia adalah sebagai berikut: Diare Sembelit, Gastroesophageal reflux disease (GERD), [Gastroenteritis](#), Keracunan Makanan Penyakit Kantong Empedu, Penyakit Liver, [Radang usus buntu, Ambeien](#).

Iklan elektronik adalah iklan yang muncul, tampil, atau terdengar di berbagai media elektronik. ciri-ciri iklan elektronik antara lain: (1) Menggunakan efek suara, baik itu berupa tuturan, musik, maupun bunyi-bunyi. (2) Mengandung unsur suara, gambar, dan gerak. (3) Menggunakan kata-kata persuasi
